

TEKS PROSEDUR DAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PESERTA DIDIK SMK SARANA EFEKTIF PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN

Yustinah¹, Fathur Rokhman², Subyantoro³, Ida Zulaeha⁴

Pendidikan Bahasa, FBS Universitas Negeri Semarang (UNNES)^{1,3,4}

Pendidikan Linguistik, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, Indonesia ²

Yustinah07@gmail.com¹, Fathur@unnes.ac.id²,

B3ntoro_peneliti@yahoo.co.id³, Zidazulaeha@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks yang dimaksud mempunyai tujuan meningkatkan kompetensi berbahasa peserta didik, baik kompetensi kognitif, kompetensi psikomotor, maupun kompetensi afektif. Ketiganya menandai karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia. Kajian teks prosedur dan teks eksplanasi menandai pentingnya kajian teks pembelajaran bahasa Indonesia SMK. Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi/gambaran bahwa teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan merupakan sarana efektif peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik SMK dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan eksperimen. Observasi dan eksperimen dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik sebagai sumber data analisis kebutuhan dan uji keefektifan. Pendidik dan ahli sebagai sumber data pada uji validasi. Baik analisis kebutuhan, uji validasi, maupun uji keefektifan data sangat penting. Langkah-langkah dalam penelitian ini mencakupi analisis kebutuhan, validasi, uji keefektifan melalui uji coba produk dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini berupa keefektifan teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK sarana efektif peningkatan kemampuan berbahasa. Metode ini didasarkan pada teori Borg dan Gall. Temuan. Dari observasi dan eksperimen diperoleh hasil penelitian bahwa teks prosedur dan teks eksplanasi efektif meningkatkan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran. Hasil penelitian dan pembahasan dapat dimanfaatkan sebagai pemberian informasi mengenai teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK efektif meningkatkan kemampuan berbahasa. Selain itu hasil penelitian digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya. Hasil penelitian teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan efektif digunakan peserta didik dan pendidik. Aplikasinya, teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK efektif meningkatkan kemampuan berbahasa dan menunjang pembelajaran mapel produktif di SMK

Kata Kunci: Teks Prosedur; Teks Eksplanasi; Muatan Kewirausahaan; Kemampuan Berbahasa

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia SMK dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan. Perubahan itu sejalan dengan perubahan kondisi masyarakat, perubahan tujuan, dan perubahan akan kebutuhan. Inilah yang mengakibatkan kurikulum yang digunakan dari tahun ke tahun senantiasa mengalami penyempurnaan. Pada kurikulum 2013 ini saja,

sudah dua kali terdapat penyempurnaan. Dari kurikulum 2013, kurikulum 2013 edisi revisi 2016, dan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 menjadikan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pun berubah. Menurut Depdiknas (2017:3) pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017 agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkannya sekaligus menjadi karakteristik matapelajaran Bahasa Indonesia yang terbagi menjadi 3 yaitu (1) karakteristik bahasa, (2) karakteristik sastra, dan (3) karakteristik literasi. Karakteristik bahasa menekankan pembelajaran bahasa berupa pengetahuan bahasa. Pengetahuan bahasa ini sangat penting untuk menjadi landasan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelum mengembangkan keterampilannya. Karakteristik sastra ditekankan pada *memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan menciptakan karya sastra*. Karakteristik literasi ditekankan pada memperluas kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis.

Ketiga karakteristik pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ini menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi dinamis. Perubahan paling mendasar pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini adalah diberlakukannya pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia yang semula dibagi menjadi tiga tataran yaitu semenjana, madia, dan unggul beralih menjadi pembelajaran berbasis teks yang menggunakan teks sebagai wahana untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa. Ini sejalan dengan pendapat Alex Sobur (2004:53) mendefinisikan teks sebagai seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu atau kode-kode tertentu. Di sini teks mempunyai peran penting sebagai sarana penyampai pesan. Teks mempunyai fungsi dan peran strategis. Teks laksana benda hidup yang kehadirannya sangat dibutuhkan dalam penyampaian pesan termasuk pesan pembelajaran. Dengan teks, diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia berperan sesuai fungsinya. Teks digunakan sebagai sarana yang menghantarkan peserta didik mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasanya baik dalam pengembangan diri pada mata pelajaran bahasa Indonesia maupun matapelajaran lainnya.

Peran penting teks dalam pembelajaran, sebagaimana ungkapan Kridalaksana (2011: 238) dalam Kamus Linguistiknya menyatakan bahwa teks adalah (1) satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak, (2) deretan kalimat, kata, dan sebagainya yang membentuk ujaran, (3) ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia. Pada pengertian ini teks menemukan peran pentingnya sebagai satuan bahasa terlengkap untuk menyampaikan ide. Sebagai dasar pembentuk ujaran, dan sebagai dasar adanya hubungan interaksi antara seseorang dengan yang lainnya dalam suatu komunikasi. Dari pengertian Kridalaksana ini dijelaskan bahwa teks mempunyai peran urgen dan tak tergantikan oleh lainnya. Karenanya kehadiran teks dalam kurikulum 2013 efektif untuk mengembangkan pembelajaran agar sesuai fungsi dan perannya.

Teks-teks yang dipaparkan pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 edisi 2017 untuk peserta didik SMK mencakupi (1) teks laporan hasil observasi, (2) teks eksposisi, (3) teks anekdot, (4) teks cerpen, (5) teks novel, (6) teks negosiasi, (7) teks debat, (8) teks biografi, (9) teks ontologi puisi, (10) teks prosedur, (11) teks eksplanasi, (12) teks ceramah, (13) teks nonfiksi, (14) teks cerita pendek, (15) teks ilmiah, (16) teks proposal,

(17) teks resensi, (18) teks drama, (19) surat lamaran pekerjaan, (20) teks sejarah, (21) teks editorial, (22) artikel, (23) kritik sastra, (23) esai, (24) buku fiksi dan (25) buku non fiksi. Kedua puluh lima teks ini dipelajari selama 3 tahun untuk SMK kategori 3 tahun, dan selama 4 tahun untuk SMK kategori empat tahun. Teks-teks ini dipaparkan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan diaplikasikan sesuai fungsi dan perannya. Dari teks-teks inilah materi pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan sesuai kebutuhan dan fungsinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia maupun pembelajaran lainnya (Kemdikbud, 2013)

Berdasarkan paparan jenis teks di atas, teks prosedur dan teks eksplanasi merupakan materi baru dalam kurikulum 2013 ini. Selain merupakan materi baru peranan teks prosedur dan teks eksplanasi dalam pembelajaran sangat strategis. Apalagi di SMK, pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi bermanfaat langsung sebagai penunjang kompetensi keahlian yang diminati peserta didik. Kompetensi peserta didik di SMK sangat beragam dan variatif. Dengan beragam dan variatif ini teks prosedur dan teks eksplanasi dalam pembelajaran digunakan sebagai bekal pengembangan diri dan sebagai bekal mengenali budaya industri yang kelak peserta didik temukan dalam dunia kerjanya. Teks prosedur dan teks eksplanasi dikaji dalam mapel bahasa Indonesia yang dimanfaatkan sebagai penunjang kemampuan berbahasa peserta didik sekaligus sebagai penunjang mapel produktif yang sebelumnya dilaksanakan pembelajaran mandiri belum saling berkolaborasi.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis temukan, teks prosedur bermanfaat untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam memperlancar pekerjaan, Alur yang runtut dan urut dari teks prosedur dimanfaatkan sebagai langkah efektif dan efisien dalam merampungkan pekerjaan dan tugas-tugas formal maupun nonformal. Hal ini secara langsung memberikan dampak positif kepada peserta didik untuk senantiasa melakukan pekerjaan secara prosedural berdasarkan prosedur yang ditentukan. Dari pembelajaran teks prosedur ini terbentuk budaya disiplin, tanggung jawab dan konsisten. Selain teks prosedur, teks eksplanasi dalam pembelajaran bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai fenomena alam, fenomena sosial, dan fenomena budaya. Dengan demikian, peserta didik mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaan di perusahaan. Muatan kewirausahaan dalam pembelajaran berbasis teks memberikan kontribusi besar bagi lulusan SMK ke depan sehingga fenomena lulusan SMK penyumbang pengangguran terbesar mampu teratasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut timbul pertanyaan mendasar antara lain (1) bagaimanakah profil teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK? dan (2) bagaimanakah pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R & D). Penelitian menggunakan beberapa tahapan kegiatan yang menjadi dasar pengembangan buku pengayaan berisi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK. Tahap pengembangan merupakan kegiatan penelitian melalui rangkaian proses hasil penelitian yang dilakukan dan analisis teori untuk menyusun model produk yang diharapkan.

Desain penelitian R & D pada penelitian ini didasarkan pada R & D Borg and Gall (2003: 784), *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*, artinya bahwa penelitian pengembangan pendidikan (R&D) adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Hasil dari penelitian pengembangan untuk pengembangan dan menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis.

Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan (R & D) menurut Borg dan Gall (2003: 530) dipaparkan sebagai berikut. Pertama, *Research and Information Collection* (Penelitian dan Pengumpulan Data). Langkah pertama ini meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil dan standar laporan. Kedua, *Planning* (Perencanaan). Penyusunan rencana penelitian mencakupi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas. Ketiga, *Develop Preliminary form of Product* (Pengembangan *Draft* Produk Awal). Langkah ini meliputi penentuan desain produk yang akan dikembangkan (desain hipotetik). Keempat, *Preliminary Field Testing* (Uji Coba Lapangan Awal). Langkah ini merupakan uji produk secara sangat terbatas. Kelima, *Main Product Revision* (Revisi Hasil Uji Coba). Langkah ini merupakan perbaikan produk atau desain berdasarkan uji lapangan sangat terbatas. Keenam, *Main Field Testing* (Uji Lapangan Produk Utama). Langkah ini merupakan uji produk lebih luas. Ketujuh, *Operational Product Revision* (Revisi Produk). Langkah ini merupakan penyempurnaan produk atas hasil uji lapangan berdasarkan masukan dan hasil uji lapangan utama. Kedelapan, *Operational Field Testing* (Uji Coba Lapangan Skala Luas/Uji Kelayakan). Kesembilan, *Final Product Revision* (Revisi Produk Final). Langkah ini merupakan penyempurnaan produk yang sedang dikembangkan. Kesepuluh, *Disemination and Implementasi* (desiminasi dan implementasi). Pada langkah ini dilaporkan produk pada forum-forum profesional di dalam jurnal dan implementasi produk praktik pendidikan. Kesepuluh langkah ini disederhanakan menjadi tahap pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap pegujian.

Data penelitian ini menggunakan sumber data analisis kebutuhan terhadap teks prosedur dan teks eksplanasi, muatan kewirausahaan, dan kemampuan berbahasa peserta didik SMK. Data penelitian ini diambil dari sumber data atau subjek penelitian.

Subjek penelitian ini terdiri atas peserta didik SMK dan guru yang dipilih dalam analisis kebutuhan. Guru dan ahli dipilih dalam uji validasi produk. Peserta didik dan guru dipilih dalam uji keefektifan produk. Dipilihnya peserta didik SMK dan guru bahasa Indonesia SMK karena teks prosedur dan teks eksplanasi diperuntukkan peserta didik SMK. Dalam pembelajaran di kelas, guru mendampingi peserta didik menggunakan teks tersebut. Materi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan digunakan untuk peserta didik SMK.

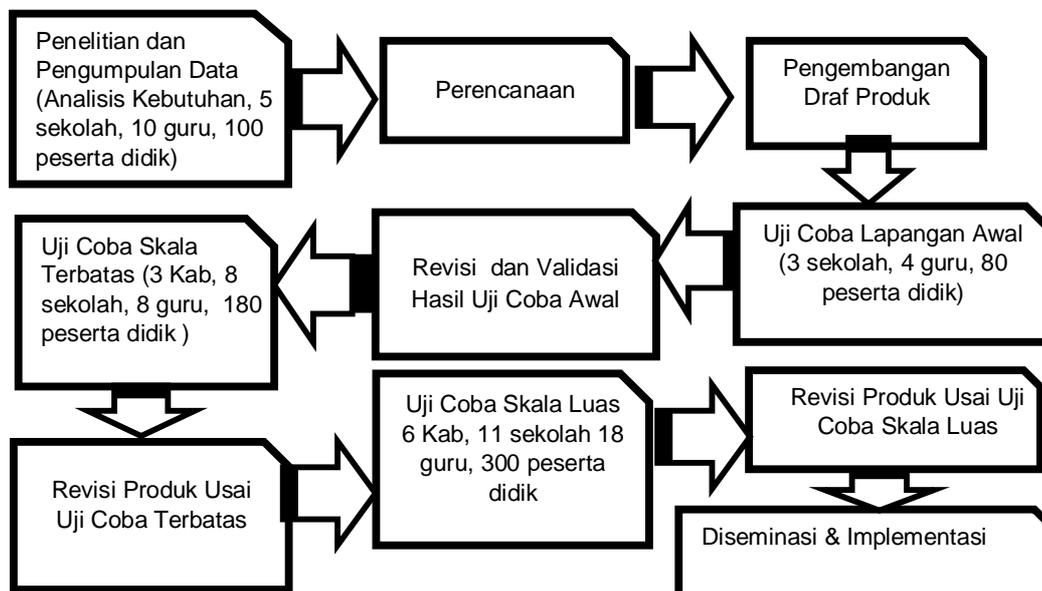
Pada analisis kebutuhan melibatkan 100 peserta didik dan 10 guru SMK mewakili 5 sekolah agar terjadi keterwakilan yang representatif. Uji validasi yang dilakukan melibatkan guru dan tokoh/pakar dalam teks prosedur dan teks eksplanasi. Diambilnya sejumlah sampel peserta didik tersebut berdasarkan karakteristik yang berbeda. Karakteristik yang didasarkan geografis, karakteristik yang didasarkan banyaknya peserta didik, dan karakteristik yang lain didasarkan pada kelompok peminatan peserta didik. Kelompok peminatan di SMK terbagi menjadi program-program studi sesuai kebutuhan peminatan di daerah setempat.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan eksperimen. Observasi dilakukan pada tahap awal yaitu pada saat analisis kebutuhan. Observasi yang dilakukan terhadap 100 peserta didik dan 10 guru Bahasa Indonesia ini dilakukan untuk mendapatkan data konkret mengenai kebutuhan buku pengayaan yang berisi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK.

Setelah diperoleh data mengenai analisis kebutuhan segera dilakukan uji validasi terhadap buku pengayaan yang berisi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK. Uji validasi melibatkan 10 guru Bahasa Indonesia SMK dan 4 ahli (pakar). Validasi dilakukan untuk mengetahui kevalidan data penelitian. Dengan data penelitian yang valid, akan didapatkan hasil penelitian yang valid.

Setelah diperoleh kevalidan buku pengayaan berisi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK, dilakukan eksperimen (ujicoba) untuk mengetahui keefektifannya. Ujicoba pada tahap awal dilakukan terhadap 80 peserta didik dan 4 orang guru di SMK Muhammadiyah Kudus tempat peneliti mengajar dan SMK Muhammadiyah Ponpes dan Undaan. Uji coba skala terbatas dilakukan terhadap 180 peserta didik dan 8 guru dari 8 sekolah terpilih. Uji coba skala luas dilakukan terhadap 300 peserta didik dan 18 guru dari 11 sekolah terpilih.

Secara ringkas, metode penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang diuraikan meliputi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK dan pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi efektif meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK.

Teks Prosedur dan Teks eksplanasi Bermuatan Kewirausahaan untuk Peserta Didik SMK

Mempelajari teks prosedur dan teks eksplanasi untuk peserta didik SMK sangat penting. Hal ini disebabkan oleh pentingnya penggambaran perilaku berdasarkan prosedur tertentu dan menjelaskan langkah-langkah tertentu untuk sebuah kegiatan. Prosedur memperbaiki diesel, prosedur memperbaiki laptop, prosedur menghargai tamu dan prosedur yang lainnya. Prosedur dipelajari peserta didik SMK untuk membiasakan bekerja secara runtut saat ini dan masa-masa mendatang. Ini sesuai dengan batasan teks prosedur yang menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat (Kemdikbud, 2016:88).

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan mengenai fenomena alam dan fenomena sosial di lingkungan peserta didik (Suwarni, 2017:42). Penjelasan-penjelasan ini dalam teks eksplanasi menjadi unsur utama dan sangat dibutuhkan. Penjelasan mengapa peserta didik harus melakukan semua kegiatan, mengapa harus melakukan sesuai panduan, dan mengapa harus bijak mengambil keputusan, dan sejenisnya. Hal ini menjadikan bahwa teks eksplanasi perlu dipelajari oleh peserta didik SMK. Selain menjadikan peserta didik terampil menjelaskan berkaitan dengan fenomena alam, fenomena sosial, dan fenomena budaya, mempelajari teks eksplanasi menjadikan terbiasa menguraikan yang akhirnya meningkatkan kemampuan berbahasanya.

Konsep pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi dihubungkan dengan mapel produktif atau mapel praktik. Mapel produktif lebih banyak menggambarkan prosedur tertentu dan penjelasan mengenai situasi dan kondisi tertentu untuk *trik* atau *tips* atau penjelasan tentang kondisi. Perkembangan peralatan yang sangat canggih mendukung pengembangan pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi. Konsep dan konteks teks prosedur dan teks eksplanasi yang dipelajari di SMK dimuati kewirausahaan agar kohesif dan keherensif dengan mapel produktif dan menjadi penunjangnya.

Pada konteks pembelajaran dan peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik, pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi perlu terus dikembangkan. Dari teks prosedur dan teks eksplanasi berkembang menjadi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan. Selanjutnya berkembang menjadi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Dari tahun ke tahun pembelajaran senantiasa mengalami perkembangan. Perkembangan senantiasa diikuti semua peserta didik ini adalah pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi yang bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dalam segala aspek kehidupan.

Muatan kewirausahaan menurut Hidayat (2010) terinci ke dalam langkah-langkah efektif (1) menerima order, (2) menganalisis order, (3) menyatakan kesiapan mengerjakan order/tanggung jawab, (4) mengerjakan order menjadi produk, (5) mengevaluasi order/produk, (6) menyerahkan order/produk. Kaitannya dengan peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik langkah-langkah ini memberikan pengaruh besar untuk meningkatkan kompetensi dan kepribadian peserta didik SMK.

Untuk profil teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan dijabarkan ke dalam muatan nilai-nilai kepribadian peserta didik mencakupi (1) sadar diri, (2) sadar proses, (3) sadar sikap, (4) sadar strategi, (5) sadar cita-cita, (6) sadar hambatan, (7) sadar keyakinan, dan (8) sadar keberhasilan. Dengan muatan nilai-nilai kewirausahaan ini pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi difungsikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik yang ke depan siap terjun dalam dunia usaha.

Berikut contoh teks prosedur bermuatan kewirausahaan.



Cara Mengatasi Kemacetan pada Mesin Diesel

Bila mesin diesel susah untuk dinyalakan, ada beberapa komponen mesin yang harus diperiksa. Berikut ini beberapa langkah yang harus Anda lakukan untuk memperbaikinya.

Pertama, periksa kondisi bahan bakar. Periksa terlebih dahulu tangki bahan bakarnya apakah terdapat solar atau volume bahan bakar telah berkurang dan perlu diisi lagi. Kemudian periksa tekanan bahan bakar, apakah tidak ada sumbatan yang mempengaruhi suplai bahan bakar menuju ruang bakar.

Sumber: sabiqptm.blogspot.com

Kedua, periksa sistem komparasi pada mesin diesel. Ambil oli mesin yang baru sedikit, masukkan dalam *silinder head* melalui filter udara kemudian engkol beberapa kali sampai terjadi adanya tekanan kompresi. Hal ini terjadi karena ada kotoran yang menempel pada *klep* yang akan keluar melalui lubang knalpot sehingga *kolpresi* akan besar kembali.

Ketiga, cek bagian *bospom* dan *nozle*. Bagian ini untuk mendorong dan menyuplai solar ke bagian ruang bakar. Bila salah satu dari ini ada yang macet atau rusak, mesin diesel akan susah untuk dinyalakan.

Keempat, lihat kondisi ring piston dan juga silinder liner/*buring*. Bila ring piston telah aus, kompresi akan kecil sehingga mesin diesel akan susah dinyalakan. Cek juga kondisi bahan bakar mesin. Bila sudah berkurang isi penuh tangki bahan bakar mesin diesel tersebut.

Teks ini memberikan gambaran kepada peserta didik SMK untuk mengetahui secara sederhana mengatasi kemacetan. Berpikir kreatif dan prosedural diperoleh peserta didik dalam memahami teks dan menganalisisnya.

Berikut contoh teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan.



Sumber: wordpress.com

Gunakan Obat Herbal

Pengobatan herbal sekarang banyak digemari masyarakat. Ramuan obat herbal yang diracik dari dedaunan, kulit kayu, buah, bunga, dan akar-akaran telah digunakan nenek moyang kita sejak zaman dahulu. Obat herbal juga harus diuji dosis, cara penggunaan, efektivitas, efek samping, dan interaksinya dengan senyawa obat lain.

Meski terbuat dari bahan alami, semua rempah juga mengandung senyawa kimia yang berpotensi menimbulkan risiko. Misalnya temulawak yang diklaim ampuh sebagai obat penambah nafsu makan dan sembelit. Tidak banyak yang tahu bahwa temulawak bisa sebagai pengencer darah yang menyebabkan pendarahan ginjal.

Obat herbal sebaiknya hanya digunakan untuk menjaga kesehatan, pemulihan, menurunkan risiko dari penyakit, bukan sebagai penyembuh penyakit. Untuk menyembuhkan penyakit tetap dibutuhkan obat resep dokter. Obat herbal juga tidak bisa diminum sembarangan karena reaksi tiap orang terhadap obat-obatan bisa berbeda satu sama lain meski punya keluhan sama. Belum tentu obat herbal yang ternyata cocok untuk kita bisa cocok untuk orang lain.

Teks ini memberikan gambaran kepada peserta didik SMK untuk mengetahui secara jelas obat herbal. Berpikir inovatif dan solutif diperoleh peserta didik dalam memahami teks dan menganalisisnya.

Kedua teks di atas—prosedur dan eksplanasi—jika dianalisis tergolong ke dalam kelompok sadar proses.

Pembelajaran Teks Prosedur dan Teks Eksplanasi Efektif Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik SMK.

Beberapa pengertian teks prosedur dan teks eksplanasi antara lain dapat dipaparkan sebagai berikut. Teks prosedur berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan (Maryanto dkk, 2013:39). Teks yang mempunyai ciri dan sifat sebagai berikut (1) teks bersifat objektif, (2) teks disusun secara sistematis, (3) teks memuat konjungsi penanda urutan langkah dan kalimat imperatif (Mulyadi dan Danaira, 2014: 175). Teks prosedur juga menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu (Kosasih, 2014: 67) Pengertian lain teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk *genre* faktual subgenre prosedural (Mahsun, 2014: 30). Teks prosedur juga menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat (Kemdikbud, 2016:88) Berkaitan dengan beberapa pengertian tersebut teks prosedur mencakupi langkah-langkah atau prosedur tertentu yang urut, logis, dan dapat diterima secara nalar. Teks ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK dalam pembelajaran

Mengenai teks eksplanasi ada beberapa pengertian yang dapat dipaparkan antara lain meliputi hal-hal berikut. Teks yang menjelaskan proses atau peristiwa alam atau peristiwa sosial (Restuti, 2013: 85). Teks eksplanasi berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian (Tim Kemendikbud, 2013:1). Teks ini juga menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, dapat berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya (Kosasih, 2014: 178). Teks ini memiliki struktur berpikir judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (Mahsun, 2014:33). Teks eksplanasi masuk dalam kategori *genre* faktual menghadirkan informasi atau gagasan dan bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan, atau meyakinkan pembaca/penyimak (Priyatni, 2014:67) Teks eksplanasi merupakan sebuah tulisan yang memberikan penjelasan terperinci tentang proses-proses terjadinya fenomena alam dan menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa (Isnaton dan Farida, 2014: 78). Teks eksplanasi menjelaskan suatu proses, atau perkembangan suatu fenomena alam, sosial, dan budaya (Mulyadi, 2015: 149).Teks eksplanasi yang terdapat dalam buku peserta didik adalah teks yang berkaitan dengan peristiwa alam (Wulandari, 2015: 10). Berkaitan dengan hal di atas teks eksplanasi berpengaruh langsung terhadap fenomena alam dan fenomena sosial. Teks ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK mempunyai tujuan yang dihubungkan dengan peningkatan

kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa ini sesuai kurikulum 2013 edisi revisi 2017 mencakupi kemampuan mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, dan menulis. Pembelajaran yang menggunakan teks tersebut disampaikan kepada peserta didik dengan cara yang efektif. Selain itu, pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi disesuaikan dengan kompetensi dasar berkaitan matapelajaran produktif/kejuruan.

Pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan efektif meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK. Kemampuan berbahasa yang dimaksudkan meliputi kemampuan mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, menulis. Kemampuan mendengarkan diperoleh dari kegiatan berdiskusi, mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan teman menjawab pertanyaan dan kegiatan sejenis berkaitan teks prosedur dan teks eksplanasi. Kemampuan memirsa didapatkan dari kegiatan mencermati teks untuk memahami, mendiskusikan dan berpikir untuk menjawab pertanyaan, dan kegiatan sejenis berkaitan dengan teks prosedur dan teks eksplanasi. Kemampuan membaca didapatkan dari kegiatan membaca, mencermati isi bacaan, mencari dan menemukan ide utama, dan kegiatan yang sejenis berkaitan teks prosedur dan teks eksplanasi. Kemampuan berbicara didapatkan dari kegiatan menjawab pertanyaan teman dalam kelompok diskusi, menjawab pertanyaan guru, mempresentasikan hasil pekerjaan, bertanya terhadap persoalan yang sedang dihadapi, dan kegiatan sejenis berkaitan dengan teks prosedur dan teks eksplanasi. Kemampuan menulis didapatkan dari kegiatan menulis jawaban dari soal yang diberikan, menulis aktivitas yang berkaitan proses pembelajaran dan memproduksi teks prosedur dan teks eksplanasi.

Teks prosedur dan teks eksplanasi meningkatkan kemampuan mendengarkan dapat dilakukan dalam kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks prosedur dilakukan dengan langkah-langkah yang prosedural seperti dalam tanya jawab, mencakupi nilai-nilai kewirausahaan, dan diaplikasikan dalam bentuk analisis teks. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks eksplanasi dilakukan dengan urutan-urutan yang fenomenal berkaitan alam, sosial, dan budaya. Dari kegiatan berulang-ulang mengkaji teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan ini menjadikan kemampuan berbahasa utamanya mendengarkan menjadi terus mengalami peningkatan.

Teks prosedur dan teks eksplanasi meningkatkan kemampuan memirsa dapat dilakukan dalam kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks prosedur dilakukan dengan langkah-langkah yang prosedural seperti dalam diskusi, mencakupi nilai-nilai kewirausahaan, dan diaplikasikan dalam bentuk pemahaman teks. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks eksplanasi dilakukan dengan urutan-urutan yang fenomenal berkaitan alam, sosial, dan budaya. Dari kegiatan berulang-ulang mengkaji teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan ini menjadikan kemampuan berbahasa utamanya memirsa menjadi terus mengalami peningkatan.

Teks prosedur dan teks eksplanasi meningkatkan kemampuan membaca dapat dilakukan dalam kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks prosedur dilakukan dengan langkah-langkah yang prosedural seperti dalam kegiatan kelompok presentasi kecil, mencakupi nilai-nilai kewirausahaan, dan diaplikasikan dalam bentuk pengkajian teks. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks eksplanasi dilakukan dengan urutan-urutan yang fenomenal berkaitan alam, sosial, dan budaya. Dari kegiatan

berulang-ulang mengkaji teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan ini menjadikan kemampuan berbahasa utamanya mendengarkan menjadi terus mengalami peningkatan.

Teks prosedur dan teks eksplanasi meningkatkan kemampuan berbicara dapat dilakukan dalam kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks prosedur dilakukan dengan langkah-langkah yang prosedural seperti dalam kegiatan presentasi kelompok kecil, mencakupi nilai-nilai kewirausahaan, dan diaplikasikan dalam bentuk komentar terhadap analisis teks. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks eksplanasi dilakukan dengan urutan-urutan yang fenomenal berkaitan alam, sosial, dan budaya. Dari kegiatan berulang-ulang mengkaji teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan ini menjadikan kemampuan berbahasa utamanya berbicara menjadi terus mengalami peningkatan.

Teks prosedur dan teks eksplanasi meningkatkan kemampuan menulis dapat dilakukan dalam kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks prosedur dilakukan dengan langkah-langkah yang prosedural, mencakupi nilai-nilai kewirausahaan, dan diaplikasikan dalam bentuk memproduksi teks. Dalam kegiatan mandiri dan kelompok teks eksplanasi dilakukan dengan urutan-urutan yang fenomenal berkaitan alam, sosial, dan budaya. Dari kegiatan berulang-ulang memproduksi teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan ini menjadikan kemampuan berbahasa utamanya menulis menjadi terus mengalami peningkatan.

Aplikasinya

Teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan sangat penting bahkan merupakan sarana efektif peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik dalam pembelajaran. Teks prosedur bermanfaat untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam memperlancar pekerjaan baik formal maupun nonformal. Teks eksplanasi memberikan gambaran terhadap penjelasan-penjelasan yang dibutuhkan berkaitan dengan pelaksanaan tugas sehari-hari dan penjelasan berbagai fenomena yang terjadi.

Kompetensi dasar teks prosedur yang dikembangkan dalam pembelajaran kelas XI SMK mencakupi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Kompetensi dasar aspek pengetahuan meliputi (1) menganalisis informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan dan (2) menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan. Kompetensi dasar aspek keterampilan meliputi (1) merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis dan (2) mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan

Kompetensi dasar teks eksplanasi yang dikembangkan pada pembelajaran kelas XI SMK mencakupi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Kompetensi dasar aspek pengetahuan meliputi (1) menganalisis informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan lisan dan tulis dan (2) menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan. Kompetensi dasar aspek keterampilan meliputi (1) mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian)

dalam teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan tulis dan (2) memproduksi teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

Keempat kompetensi dasar pada teks prosedur dan teks eksplanasi tersebut dikaitkan dengan muatan kewirausahaan dan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang meliputi mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, menulis. Teks prosedur dan teks eksplanasi dikembangkan disesuaikan tingkat pemahaman peserta didik SMK kelas XI.

Beberapa contoh topik teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan yang efektif meningkatkan kemampuan berbahasa—mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, menulis—peserta didik SMK dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Teks Prosedur dan Teks Eksplanasi dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa

Topik Teks Prosedur	Topik Teks Eksplanasi	Tujuan/Manfaat	Hubungan dengan Peningkatan Kemampuan Berbahasa (mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, menulis)	Cara Penyampaian
Cara Mengatasi Kemacetan pada Mesin Diesel		Mengajarkan kepada peserta didik mengatasi kemacetan pada mesin diesel secara efektif	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, membaca, dan menulis Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Mendiskusikan pengertian memberikan strategi efektif dan menganalisis isi teks
	Pengangguran Terdidik	Mengajarkan kepada peserta didik untuk melakukan pekerjaan secara disiplin dan bertanggung jawab	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, membaca, dan berbicara Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Mendiskusikan, menanamkan konsep, dan mengevaluasinya
Panduan Sederhana Membuka Bengkel Komputer dan Laptop		Mengajarkan kepada peserta didik panduan membuka bengkel komputer dan laptop	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, membaca, dan berbicara Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Mendiskusikan model, menganalisis model, dan menggunakan model secara benar
	Mereplikasikan Kebenaran Memperbaiki Citra Diri	Mengajarkan kepada peserta didik bertanggung jawab dan menjalankan tugas dengan disiplin dan tertib	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, membaca, dan berbicara Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Memaparkan konsep, mendiskusikannya, dan menggunakannya dalam keseharian
Langkah Tepat Hadapi Karyawan Mogok		Mengajarkan kepada peserta didik untuk melakukan pengembangan diri terhadap lingkungan secara tepat dan bertanggung jawab	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, memirsa, dan berbicara Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Mengajarkan konsep (strategi), mendiskusikannya, dan menerapkannya sesuai kebutuhan
	Patuh Aturan Lalu Lintas	Mengajarkan kepada peserta didik untuk melakukan pekerjaan secara disiplin dan bertanggung jawab	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, membaca, dan menulis Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Mengajarkan peserta didik untuk bersikap dan bertanggung jawab sosial

Panduan Menghasilkan Uang melalui Game Online		Mengajarkan kepada peserta didik untuk menggunakan kegiatan positif	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, memirsa, membaca, dan berbicara Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Memaparkan konsep, mendiskusikannya, dan menggunakan sesuai kebutuhan
	Hemat Air Jaga Pencemaran	Mengajarkan kepada peserta didik untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup	Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik: mendengarkan, membaca, dan memirsa. Karakteristik: bahasa, sastra, literasi	Mendesripsikan struktur, isi, dan kebahasaan
Catatan: Dapat dimuat sebanyak-banyak topik dalam teks prosedur dan teks eksplanasi				

Pengembangan teks prosedur dan teks eksplanasi, bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK dalam peningkatan kemampuan berbahasa antara lain tergambar pada implikasi berikut.

Beberapa aplikasi yang efektif dalam menghubungkan antara teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan dengan peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik dapat dipahami dalam paparan berikut. Pertama, penggunaan metode demonstrasi efektif dalam pengembangan teks menurut Abdul Majid (2015:198-199) mencakup langkah menyiapkan tujuan, menyiapkan garis besar demonstrasi, dan menguji coba demonstrasi dalam memproduksi teks. Penggunaan metode demonstrasi ini tepat diaplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia SMK utamanya teks prosedur dan teks eksplanasi. Dengan demonstrasi terlihat jelas bagaimana peserta didik dapat mengaplikasikan teks prosedur dan teks eksplanasi dalam aktivitas pembelajaran.

Aplikasi kedua, penilaian akurat terletak pada budaya, kultural, organisasi, yang dilakukan secara prosedural Ahmad Fadly (2016:132-143). Berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik yang meliputi mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, dan menulis teks prosedur dan teks eksplanasi ini digunakan sebagai data akurat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK pada pembelajaran. Penilaian akurat teks prosedur dan teks eksplanasi dilakukan dalam berbagai kegiatan prosedural dan kegiatan fenomenal yang ditingkatkan terus menerus untuk mendapatkan paparan penilaian yang akurat dan sebenarnya dilakukan peserta didik secara maksimal.

Aplikasi ketiga, Wagner (2008) dalam Widarto, Pardjono, dan Noto Widodo mengemukakan tujuh keterampilan agar seseorang mampu bertahan dalam tata dunia baru, yakni: (1) *critical thinking and problem solving*; (2) *collaboration across networks and leading by influence*; (3) *agility and adaptability*; (4) *initiative and entrepreneurialism*; (5) *effective oral and written communication*; (6) *accessing and analyzing information*; and (7) *curiosity and imagination*. Ketujuh keterampilan ini perlu diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK pada pembelajaran. Penggunaan metode baru pada pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan pada peserta didik SMK sangat menunjang. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik secara optimal yang mempengaruhi proses pembentukan jiwa wirausaha. Ke depan senantiasa dilakukan agar peserta didik mampu mengikuti langkah-langkah yang paling efektif dikembangkan.

Aplikasi keempat memaparkan nilai-nilai kewirausahaan dari beberapa tokoh mencakupi (1) percaya diri; (2) berorientasi pada tugas dan hasil; (3) berani mengambil risiko; (4) berkepemimpinan; (5) berorientasi ke masa depan; (6) keorisinilan; (7) berkomitmen; (8) risiko moderat; (9) melihat peluang; (10) objektif; (11) responsif; (12) optimisme; (13) manajemen proaktif; (14) belajar dari pengalaman; (15) memotivasi diri sendiri; (16) memiliki semangat untuk bersaing; (17) memiliki orientasi terhadap kerja keras; (18) memiliki dorongan untuk berprestasi; (19) tingkat energi yang tinggi; (20) tegas; (21) tidak bergantung pada alam; dan (22) tidak mudah menyerah; (23) kemampuan berorganisasi; (24) inisiatif; dan (25) *locus of control* penentu nasib sendiri. Kedua puluh lima nilai tersebut dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 8 kesadaran yang meliputi (1) sadar diri, (2) sadar proses, (3) sadar sikap, (4) sadar strategi, (5) sadar cita-cita, (6) sadar hambatan, (7) sadar keyakinan, dan (8) sadar keberhasilan.

Kedelapan belas kelompok nilai yang dikembangkan menjadi delapan kesadaran dalam penelitian ini hakikatnya menjadikan peserta didik SMK mempunyai kemampuan berbahasa yang memadai. Dari muatan kewirausahaan pada pendidikan kejuruan yang dipadukan dengan kelompok nilai tersebut mempunyai andil besar dalam peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik dalam pembelajaran. Kemampuan berbahasa yang ditingkatkan mencakupi mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, menulis secara bersama-sama dan menyeluruh.

Inti pengembangan teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK menjadikan peserta didik mempunyai orientasi terarah dalam peningkatan kemampuan berbahasa pada pembelajaran. Melalui teks prosedur dan teks eksplanasi ini peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan berbahasa optimal yang akhirnya mampu meningkatkan kinerja diri dan mempunyai tanggung jawab hidup untuk pengembangan diri.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dipaparkan simpulan antara lain (1) informasi berisi profil teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK (2) pembelajaran teks prosedur dan teks eksplanasi efektif meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK dan aplikasinya. Implikasinya, dengan teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan untuk peserta didik SMK dapat ditingkatkan kemampuan berbahasa peserta didik yang mencakupi mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, dan menulis.

Berdasarkan penelitian ini direkomendasikan bahwa peserta didik SMK hendaknya menggunakan teks prosedur dan teks eksplanasi bermuatan kewirausahaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fadly. (2016). Ideologi dalam Penerjemahan Budaya Analisis pada Novel Terjemahan Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Volume 16, Issues 2, Oktober 2016, 132-143.
- Alex Sobur. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 53.
- Borg, W R & Gall, M D. (2003). *Educational Research: an Introduction* (7. ed). New York: Logman Inc, 530 & 784.

- Depdiknas. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Depdiknas.
- English Department Study Program Faculty of Teacher Training and Education Ahmad Dahlan University Yogyakarta. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*. 3, 8, 16-22 ISSN 2347-3126 (Print) & ISSN 2347-3134 (Online) www.arcjournals.org.
- Hidayat, Dadang. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Teaching Factory*. 6 Langkah untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. Disertasi Doktor. Tidak Diterbitkan.
- Isnatun, S. & Farida, U. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira, 78.
- Kemdikbud. (2013) *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemdikbud. (2016). *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Balitbang, 88.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks: Analisis, Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penuliskannya*. Bandung: Yrama Widya, 530 & 784.
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 238.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, A., & Rochman, C. (2015). *Pendekatan Ilmiah dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryanto, Muslikah, A., Hayati, N., & Suza, E. (2013). *Buku Guru Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.
- Mulyadi & Danaira. (2014). *Bahasa Indonesia untuk SMA-MA-SMK*. Bandung: Yrama Widya, 175.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 149.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesias dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 67.
- Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 85.
- Suwarni, S., & Suryani, E. (2017). *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 42.
- Widarto, Pardjono, dan Noto Widodo. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Soft Skills dan Hard Skill untuk Siswa SMK*. FT Universitas Negeri Yogyakarta. *Cakrawala Pendidikan*, November 2012, Th. XXXI, No. 3, 409-423.
- Wulandari, M. Y., Sulissusiawan, A., & Syambasril. (2015). *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kurikulum 2013 pada Siswa SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya*. Pontianak: Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN, 10.